

Unismuh Kendari Bina UKM Budidaya Ikan Air Tawar

Selasa, 10-10-2017



Unismuh Kendari - Keberadaan Usaha Kecil menengah (UKM) merupakan elemen penting untuk memutar roda ekonomi masyarakat. Keberadaan UKM dapat menjadi salah satu titik penentu bergairahnya sektor-sektor ekonomi lainnya baik merupakan dampak langsung maupun akibat dampak tidak langsung dari keberadaan suatu UKM. Namun demikian keberadaan UKM dalam menjalankan usahanya bukan tanpa masalah. Permasalahan yang kerap dihadapi dan menjadi momok bagi pelaku UKM adalah keterbatasan dalam mengakses permodalan, kurangnya teknologi, tidak terjadi efisiensi usaha, usaha tergantung musim atau cuaca dan kepercayaan dari lembaga keuangan rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut juga terjadi pada UKM Empang Sari dan UKM Mitra Multi Tani Lestari yang terletak di Desa Cialam Jaya dan Desa Lambusa Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang saat ini menjadi Mitra sekaligus menjadi UKM binaan Universitas Muhammadiyah Kendari.

Melalui program Iptek bagi Produk Unggulan Daerah (IBPUD) yang merupakan salah satu program unggulan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Kendari melalui tim pelaksana yang diketuai oleh Ahmad Muhlis Nuryadi, S.Pi., M.Si telah melakukan pembinaan agar kedua UKM yang bergerak pada usaha budidaya perikanan air tawar tersebut dapat semakin berdaya saing dan mandiri. UKM Empang Sari dan UKM Mitra Multi Tani Lestari dalam menjalankan usahanya menawarkan beberapa produk perikanan air tawar berupa ikan hias seperti ikan KOI, Ikan Komet dan Ikan Nila Gif. Selain ikan hias kedua UKM ini menawarkan ikan untuk di konsumsi seperti Ikan lele, Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Gurami. Komoditi-komoditi tersebut di jual dalam

benut benih maupun ukuran besar/ukuran konsumsi. selain itu kedua UKM tersebut menawarkan wisata pemancingan yang tentunya dapat menjadi tempat wisata alternatif bagi keluarga, lanjut Ahmad Muhlis.

Menurut La Ode Alimusa, SE, M.Si yang merupakan salah satu tim pataksana program mengatakan bahwa pembinaan akan dilakukan selama tiga tahun (tahun ini adalah tahun pertama) sehingga semua permasalahan UKM mitra dapat teratasi termasuk permasalahan tata kelola keuangan usaha yang menjadi masalah umum pelaku UKM. Hal senada juga disampaikan Ibu Fajiah, S.Pi., M.Si yang juga merupakan Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UMK. Menurut Fajiah, masa depan perikanan ada pada sub sektor budidaya sehingga pembinaan UKM perikanan budidaya ini merupakan langkah strategis untuk menjawab tuntutan masa depan sektor perikanan. (Ahmad)